

## **BAB I**

### **PENNDAHULUAN**

Ayam pedaging merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai peran penting dan pokok dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Permintaan produk hewani terutama daging meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan kesadaran masyarakat terhadap gizi. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut. Pengembangan jumlah populasi ayam pedaging di Indonesia sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan daging yang semakin meningkat. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan sistem mandiri maupun dengan kemitraan.

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis sehingga pengembangan oleh perusahaan akan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Peternak mengikuti sistem kemitraan karena modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha peternakan ayam pedaging sangat besar. Kecamatan Cluwak merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pati yang mempunyai populasi ayam pedaging cukup besar dengan skala kepemilikan kecil untuk setiap peternaknya. Data Dinas

Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pati (2014) menunjukkan bahwa jumlah peternak ayam pedaging yang ada di wilayah Kecamatan Cluwak menyumbang 23% dari populasi ayam pedaging Kabupaten Pati dengan populasi 145.800 ekor per tahun. Kecamatan Cluwak mempunyai potensi sebagai sentra pengembangan ayam pedaging untuk Kabupaten Pati melalui keadaan geografis yang masih berupa lahan-lahan kosong di lereng gunung Muria. Usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Cluwak banyak dilaksanakan dengan sistem kemitraan (inti-plasma) dengan rentang skala populasi antara 2.500 - 5.000 ekor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pendapatan dan tingkat profitabilitas yang diperoleh peternak ayam pedaging yang mengikuti pola kemitraan dengan perusahaan inti berbeda di daerah Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada peternak tentang hasil analisis profitabilitas yang diperoleh dalam menjalankan usaha peternakan ayam pedaging dengan pola kemitraan dan mengetahui apakah usaha peternakannya menguntungkan (*profitable*) atau tidak.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis *one sample t-test* dan *independent sample t-test*. Data terlebih di analisis dengan menggunakan program komputer SPSS 16.00. Analisis yang digunakan untuk mengetahui dugaan bahwa usaha peternakan ayam pedaging menguntungkan atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis *one sample t-test* yaitu dengan cara membandingkan antara nilai profitabilitas dengan suku bunga deposito berlaku.